PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV DAN V SDN 06 PALUR MOJOLABAN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

M. HERMAWAN BUDI IRIANTO
06410176-05

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hermawan Budi Irianto

NIM : 06410176-05

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, Juni 2009

Yang menyatakan



M. Hermawan Budi Irianto

NIM. 06410176-05

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara M. Hermawan Budi Irianto
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Hermawan Budi Irianto
NIM : 06410176
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Agama Dalam Mengelola Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV Dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2009
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP.19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/142/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV DAN V SDN 06 PALUR MOJOLABAN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. HERMAWAN BUDI IRIANTO

NIM : 06410176-05

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 28 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 30 JUL 2009
Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sumisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

(سورة الرعد ١١)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar Ra'd ayat 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Aama RI, *Al-Qur'an & Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Kami persembahkan kepada

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

االحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله و صلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين محمد و على اله و اصحابه اجمعين امابعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena dengan jasa beliau lah Islam masih menjadi tuntunan cahaya bagi umat sepanjang zaman.

Selanjutnya, skripsi yang berjudul Peran Guru Agama Islam Dalam Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV Dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009 ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis haturkan ucapan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.yang juga sebagai Dosen Pembimbing skripsi. .
3. Drs. Usman SS, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang bersedia memberikan bimbingan, saran dan kritik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Seluruh staf TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan pelayanan kepada penulis.

5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang dan doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kakak tersayang, M.Budi Hartanto, M. Irfan Setya Budi yang penulis banggakan dan tidak pernah lupa menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap sahabat-sahabatku yang setia menemani, memberikan motivasi untuk selalu berjuang dalam mengatasi persoalan kehidupan serta mengajarkan tentang arti penting sebuah persahabatan.

8. Segenap kawan-kawan PAI angkatan 2005 yang selalu memberikan motivasi.

9. Semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan, dorongan, bimbingan, pelayanan, saran dan kritik yang tulus tersebut mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2009

Penulis

M. Hermawan Budi Irianto

NIM. 06410176-05

ABSTRAK

M HERMAWAN BUDI IRIANTO. Peran guru agama Islam dalam mengelola kelas dan pengaruhnysa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa keberhasilan kelas yang *well educated* dan *well achievement* yang sangat tergantung kepada komponen instrument di dalamnya, yaitu guru dan siswa. Peran guru dalam mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondisif merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas sangat diperlukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan prestasi merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi kemampuan kognitif dan afektif yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas ketika pembelajaran di kelas IV dan V SDN 06 Palur. Bagaimana prestasi belajar PAI yang telah dicapai siswa di kelas IV dan V SDN 06 Palur, dan adakah hubungan yang signifikan antara peran guru dan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas IV dan V SDN 06 Palur. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV dan V SDN 06 Palur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuanttatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode kuesioner, observasi, interview dan dokumentasi. Data terkumpul di uji validitas dan reliabilitasnya, kemudian di analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1).Rata-rata prestasi hasil belajar siswa dalam Pelajaran Agama Islam sebesar 79,0854 yang terdiri dari rata-rata skore nilai afektif siswa yaitu sebesar 81,0976 dan rata-rata skore nilai kognitif siswa sebesar 77,0732. Sedangkan rata-rata skore peran guru PAI dalam mengelola kelas sebesar 52,44. 2).Dari hasil analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel peran guru PAI dalam mengelola kelas terhadap prestasi hasil belajar siswa dalam Pelajaran Agama Islam yag ditunjukkan oleh angka koefsien korelasi yaitu sebesar 0,183, artinya 18,3% prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh peran guru agama Islam dalam mengelola kelas. Sedangkan sisanya (100%-18,3%=81,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam sekolah. 3).Pengaruh antara variabel peran guru PAI dalam mengelola kelas (X) dengan prestasi hasil belajar siswa dalam Pelajaran Agama Islam (Y) tersebut sangat signifikan, ditunjukkan perbandingan $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu 2,0231 < 2,960 berati pengaruh yang diberikan peran guru agama Islam dalam mengelola kelas (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y), secara statistik sangat signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
HALAMAN ABSTRAK viii
HALAMAN DAFTAR ISI ix
HALAMAN DAFTAR TABEL x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xi

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Hipotesis 24
G. Metode Penelitian 24
H. Sistematika Pembahasan 36

BAB II : GAMBARAN UMUM SDN 06 PALUR MOJOLABAN SUKOHARJO 38
A. Letak dan Kondisi Geografis 38
B. Sejarah dan Perkembangan 39
C. Struktur Organisasi 41
D. Keadaan Guru dan Siswa 41
E. Sarana dan Prasarana 44
F. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam 45

BAB III : PENGELOLAAN KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BEELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 49
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas 49
B. Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo 57
C. Pengaruh Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB IV : PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha 30
Tabel 1. 2 : Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Guru PAI Dalam Mengelola Kelas 31
Tabel 1. 3 : Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Afektif Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam 33
Tabel 3. 1 : Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo 52
Tabel 3. 2 : Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo 53
Tabel 3. 3 : Daftar Pertanyaan Kepada Siswa Tentang Peran Guru Agama Islam Dalam Mengelola Kelas 54
Tabel 3. 4 : Hasil Tabulasi Nilai Score Angket Tentang Peran Guru PAI Dalam Mengelola Kelas 56
Tabel 3. 5 : Nilai Kemampuan Afektif Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam 58
Tabel 3. 6 : Hasil Nilai Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam 60
Tabel 3. 7 : Hasil Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam 61
Tabel 3. 8 : Deskripsi Statistik Data 63
Tabel 3. 9 : Hasil Olah Data Regresi Sederhana 64
Tabel 3. 10 : Korelasi Peran Guru Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa 65
Tabel 3. 11 : Tabel Statistik Skor Total Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Siswa Kelas IV 72
Tabel 3. 12 : Tabel Statistik Skor Total Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Siswa Kelas V 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Kurva Uji t Pengaruh Peran Guru Dalam mengelola Kelas 67

Gambar 3. 2: Diagram Pie Skor Total Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Siswa Kelas IV 72

Gambar 3. 2: Diagram Pie Skor Total Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Siswa Kelas V 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam untuk menjiwai dan menjadikannya sebagai bagian yang integral serta sebagai pengontrol bagi perbuatan-perbuatannya, pemikirannya dan sifat mentalnya. Pendidikan amatlah penting artinya dalam kehidupan sehari-hari. Karena tujuan umum pendidikan pengajaran dalam Islam adalah menjadikan seluruh manusia sebagai abdi atau hamba Allah SWT.[1] Dalam kegiatan mengajar di sekolah, guru menempati posisi yang strategis, sebab guru merupakan individu yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut berkompeten di dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.[2]

Peran guru di dalam mengelola kelas sehingga terciptanya suasana yang kondusif merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.[3] Untuk membangun kondisi kelas yang kondusif dan mantap sebenarnya mudah, kalau guru agama Islam dapat mengkondisikannya dengan baik. Sebaliknya akan sulit, jika guru agama

---

[1] Abdul Fattah Jalal, *Azas-azas Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1998), hal. 119.

[2] Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3.

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu), hal.130

Islam kurang peduli dengan kondisi kelasnya. Oleh karena itu, teciptalah kondisi kelas yang mantap dan kondusif bagi pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal bagi peningkatan prestasi belajar.

Menurut Rustana Adhi dalam tulisannya "kelas memiliki 3 fungsi atau dimensi, yaitu sebagai keluarga, komunitas, dan *team work*".[4] Sebagai sebuah keluarga, kelas merupakan orang-orang yang satu dengan yang lainnya sebagai Saudara di bawah asuhan gurunya. Kelas sebagai sebuah komunitas, yaitu di dalamnya tempat berkumpul orang-orang (siswa-siswa) yang relatif berinteraksi cukup lama (permanen) satu tahun. Sebagai sebuah komunitas, Jika hal ini terbentuk maka kondisi kelas akan terkendali, saling toleransi dan sinergi satu dengan yang lainnya.

Sedangkan sebagai sebuah tim kerja (*team work*), kelas terdiri dari orang yang masing-masing bergerak dan bekerja untuk menuju visi atau cita-cita baik, visi pribadi yang berupa cita-cita masa depan, perolehan peserta akademik, pengembangan diri, dll, maupun visi kelas yaitu kondisi kelas yang kondusif dan mantap, misal kelas yang tertib, indah, disiplin, kompak, saling menghargai, saling mendukung, dll. Ketiga fungsi atau dimensi dari suatu kelas tersebut dapat secara bersamaan dibentuk dan dikondisikan sehinnga menghasilkan keadaan kelas yang *well educated* dan *well achievement*.

Untuk menghasilkan kelas yang *well educated* dan *well achievement* tersebut sangat tergantung pada komponen instrument di dalamnya, yaitu guru dan siswa. Pengelolaan kelas sangat perlu dilakukan oleh guru dalam

[4] Rustana Adhi ,"Membangun Sekolahan Yang Berprestasi", dalam *Pikiran Rakyat*, 12 April, 2006, hal 9.

rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung efektif.[5]

Dilihat dari pihak guru agama Islam, keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya ditentukan oleh hal-hal yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan proses pembelajaran, seperti perumusan tujuan secara cepat dan jelas, pemilihan materi pelajaran yang sesuai atau yang lainnya. Hal lain yang juga turut menentukan adalah kemampuan guru agama Islam dalam pengelolaan kelas. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi netral, dalam arti kurang memberikan pengaruh atau dampak yang positif terhadap pembelajaran siswa.

Di dalam proses pembelajaran kemampuan guru agama Islam dalam pengelolaan kelas bukanlah suatu hal yang mudah untuk dicapai, guru agama Islam dituntut untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan suasana belajar di dalam kelas menjadi optimal. Dengan kata lain seorang guru agama Islam juga harus selalu menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk secara sadar berperan serta dan terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, sehingga suasana kelas menjadi hidup dan terkendali. Seorang pendidik juga harus memperhatikan unsur-unsur dalam pembelajaran antar lain meliputi: Apa yang hendak diajarkan, apa yang harus diajarkan, nilai-nilai apa yang harus diajarkan, hasil belajar yang bagaimanakah yang diharapkan, dapatkah hasil belajar itu dievaluasi, alat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hal.119

pelajaran apakah yang digunakan, sistem penilaian yang bagaimanakah yang dipakai pengekspresiannya[6]. Selama ini secara umum kondisi kelas kurang begitu dioptimalkan oleh guru, baik pengelolaan kelas yang bersifat fisik maupun non-fisik. Dengan kata lain guru mengelola kelasnya apa adanya. Sehingga suasana kelas yang juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan kurang begitu diperhatikan.

Umumnya guru-guru di sekolah dasar maupun sekolah menengah lebih mengedepankan fungsinya sebagai sumber ilmu, sehingga guru lebih berkuasa terhadap apa yang berlangsung di dalam kelas tanpa memperhatikan kondisi siswa. Siswa kurang begitu mengekspresikan semangat belajar untuk belajar (*learning how to learn*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learn how to be*), belajar untuk melakukan (*learning how to do*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning how to life together*). Hal tersebut dapat terjadi karena suasana psikologis yang diciptakan, dibentuk, dan dikondisikan oleh guru kurang begitu menyenangkan bagi siswa. Guru yang sudah berpengalaman di dalam mengajar akan tetapi prestasi anak didiknya cenderung menurun hal ini dapat terjadi karena kurangnya penekanan di dalam pengelolaan kelas. Peran guru agama Islam di dalam pengelolaan kelasnya sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Keadaan tersebut sebagaimana yang dialami oleh siswa SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo. Dari observasi awal diketahui bahwa guru agama Islam SDN Palur Mojolaban Sukoharjo memenuhi kriteria guru

[6] Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana PTAIN, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, (Jakarta : Dirjend, 1984), hal 1.

agama Islam dari segi akademik, akan tetapi peneliti menemukan adanya realita yang tidak sesuai, yaitu prestasi belajar siswa yang cenderung biasa-biasa saja dan bahkan cenderung menurun. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah:

> "Pada umumnya guru-guru di SD ini dari segi akademik memang sudah mencukupi akan tetapi sebagaimana diketahui bahwa mengajar bukan hanya menguasai suatu bidang ilmu tertentu akan tetapi juga harus tahu caranya membuat siswa paham terhadap materi atau paham di dalam menyampaikan ilmu tersebut."[7].

Sementara itu dari beberapa siswa kelas IV dan V yang peneliti wawancarai tentang kegiatan belajar di dalam kelas dapat peneliti simpulkan bahwa para siswa kadang merasa terlalu bosan untuk hanya mendengarkan ceramah dari guru-guru. Hal ini secara tidak langsung menyiratkan sesuatu yang kurang kondusif di dalam proses pembelajaran. Padahal apabila kita melihat realita yang ada apabila seorang guru agama Islam itu baik maka dapat dipastikan bahwasanya *output* dari pendidikan itu yaitu prestasi anak didik terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam cenderung baik, akan tetapi hal ini bertolak belakang dengan realita yang ada di SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

Dari kenyataan inilah penulis terdorong untuk mengadakan penelitian benarkah ada pengaruh yang signifikan peran guru agama Islam dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Wawancara dengan Pujianto,S.Pd., Kepala Sekolah SDN 06 Palur Mojolaban sukoharjo, Senin 9 Februari 2009.

B. Rumusan Masalah

Dengan menggambarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang di bahas yaitu:

1. Bagaimana peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas ketika pembelajaran di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo?
2. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam yang telah dicapai siswa di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara peran guru agama Islam dalam mengelola kelas terhadap hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas ketika pembelajaran di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

b. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam yang telah dicapai siswa di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara peran guru agama Islam dalam mengelola kelas terhadap hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Mengkaji permasalahan tentang pengelolaan kelas untuk pengetahuan di bidang pendidikan.

2) Menambah wawasan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Secara Praktis

1) Sebagai bahan masukan bagi guru agama Islam dalam menentukan langkah-langkah yang diambil dalam usaha menungkatkan keterampilan pengelolaan kelas.

2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah pada khususnya.

3) Sebagai acuan bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Agar mempermudah dalam memahami skripsi dan memperjelas posisi penulis pada penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa penelitian yang telah ditulis sebelumnya.

Pertama "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi Di SMU Negeri 8 Yogyakarta". Ditulis oleh Umi Fathonah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakulatas Tarbiyah, UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sunan Kalijaga Yogyakarta[8], yang menjelaskan tentang keefektivan pembelajaran PAI pada program kelas akselelerasi dengan menggunakan pendekatan evaluatif.

Kedua "Efektivitas Pengelolaan Kelas Dengan Penerapan Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas VII Semester II MTs Sumberagung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007" [9], yang ditulis oleh Siti Choiriyah, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, membahas tentang efektivitas pengelolaan kelas antara siswa yang mengikuti pengelolaan kelas dengan penerapan metode *peer lesson* dengan siswa yang mengikuti pengelolaan kelas dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Ketiga "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta", yang di tulis oleh Lilik Budianto, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga,[10] membahas tentang bagaimana cara mengelola kelas yang besar dalam proses pembelajaran PAI yang lebih menitikberatkan pada pengelolaan proses pembelajaran bukan hanya penataan dan pengaturan kelas secara fisik saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Umi Fathonah, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi Di SMU Negeri 8 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakulatas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

[9] Siti Choiriyah, "Efektivitas Pengelolaan Kelas Dengan Penerapan Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas VII Semester II MTs Sumberagung Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

[10] Lilik Budianto, "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta",*Skripsi*, Fakulatas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Dari semua judul skripsi di atas memang sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas dan pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan dalam penelitian ini berbeda dengan judul-judul sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan pada peranan guru agama Islam dalam mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo. Di dalamnya lebih menekankan pada peranan guru agama Islam di dalam pengelolaan kelas yang memiliki peranan yang cukup besar di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

E. Landasan Teori

1. Peran Guru Agama Islam

Istilah peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau peran dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Kata peran atau *role* dalam bahasa Inggrisnya, digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Sekolah merupakan tempat yang dipersiapkan sebagai wadah untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu konsekuensi logis dari kepercayaan ini tentunya menyangkut tanggung jawab yang tidak ringan dari pihak sekolah, utamanya para pendidik untuk memberikan pelayanan pendidikan secara profesional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peran guru dalam proses belajar mengajar menurut Piet A. Sahertian adalah sebagai berikut[11]:

a. Guru sebagai demonstrator
b. Pengelola kelas
c. Mediator dan fasilitator
d. Evaluator

Adapun penjelasannya dari peran-peran guru tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, *lecture* atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pengajaran yamg akan diajarkan dan senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu mengelola kelasnya dengan baik, karena tujuan umum pengelolaan kelas tidak lain adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Seperti halnya mengatur kelas sedemikian rupa, mengatur tempat duduk para siswa, mengatur pencahayaan ruangan, karena banyak tempat-tempat pendidikan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Piet A. Sahertian, *Profil Mendidik Alami* (Jakarta : Andi Offset, 1994), hal 8.

mana pencahayaan ruangannya tidak menjadi prioritas. Di samping aspek cahaya juga aspek sirkulasi udara, akibatnya para siswa yang belajar cepat merasa lelah karena pengaruh dari penglihatan. Selain itu dalam hal tata letak pengaturan kursi mengingat setiap siswa memiliki teritori atau wilayah pribadi. Juga dengan memperhatikan dinding dan papan tulis, dimana mengatur dinding dimaksud dalam hal ini adalah warna dinding ruang belajar atau kelas. Warna ini mempengaruhi kondisi psikologis dari orang yang berada di ruangan tersebut. Untuk kelas belajar sangat disarankan warna yang dipilih adalah lembut, bukan cerah atau gelap.

Sedangkan papan tulis yang digunakan harus kontras karena akan mempengaruhi hasil tulisan. Dengan demikian guru tidak hanya memungkinkan siswa belajar tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif di kalangan siswa. Disamping itu penting bagi guru untuk membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari kearah *self directed behaviour* dimana kelas tersebut menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungan kepada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri dalam arti kata guru disini lebih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk lebih mengekspresikan ilmu yang dimiliki. Misalnya membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang selanjutnya diberi tugas oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak tampil di depan kelas. Misalnya praktek shalat atau wudhu.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Sedangkan sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

d. Guru sebagai evaluator

Dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum, dan materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Sebagai guru yang menyampaikan materi pelajaran atau dari istilah komunikasi guru mengkomunikasikan pesan-pesan dan materi pelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga harus menanamkan konsep berpikir melalui pelajaran yang diberikan. Lebih dari itu guru-guru perlu mengubah perilaku subyek didik sehingga tebentuk sikap kepribadian.

2. Konsep Tentang Pengelolaan Kelas

Masalah yang selalu dihadapi guru adalah bagaimana mereka mampu mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan akar katanya adalah "kelola". Istilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lain dari pengelolaan adalah manajemen, yang berarti ketatalaksanaan, tata kepemimpinan. Manajemen atau pengelolan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.[12]

Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik dalam Djamarah adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru. Menurut Suharsimi, pengertian kelas yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Kelas yang dimaksud disini adalah kelas dengan sistem pengajaran klasikal dalam pengajaran tradisional dan menurut pandangan didaktik.[13]

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar[14]. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal agar dicapai kegiatan belajar seperti yang diharapkan.[15] Jadi pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Yang dapat diperankan oleh guru dalam hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Syaiful Bahri Djamarah., dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 196.

[13] *Ibid*, hal. 196.

[14] *Ibid*, hal.194.

[15] Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : Rajawali, 1992), hal 145

pengelolaan kelas misalnya; menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pengertian pengelolaan kelas menurut paham lama yaitu mempertahankan ketertiban kelas, sedangkan paham baru seperti yang dikemukakan oleh Made Pidarta dalam *Djamarah* dengan mengutip pendapat Louis V. Johnson dan Mary A. Bany, bahwa "pegelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problema dan situasi kelas." [16] Dalam hal ini guru bertugas menciptakan, mempertahankan dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga individu siswa dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas-tugas individual.

Pengelolaan kelas dan pengajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya namun dapat dan harus dibedakan satu sama lain karena tujuannya berbeda. Jika pengajaran (*instruction*) mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran, maka pengelolaan kelas menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] *Ibid*, hal 198.

optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.[17]

Tindakan pengelolaan kelas seorang guru akan efektif apabila ia dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang dihadapi, sehingga pada gilirannya ia dapat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pemahaman pengelolaan kelas ini dilihat dari dua segi, yaitu pengelolaan menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (ruang, perabot, alat pelajaran) seperti mengatur meja, menyalakan lampu listrik, membuka jendela agar udara segar dapat masuk ke ruangan atau menggeser papan tulis. [18]

a. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas yaitu:[19]

1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan secara optimal dalam arti kata mengantarkan anak didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal 116.

[18] Syaiful Bahri D., dkk, *Strategi Belajar* ... hal198-199.

[19] Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi belajar mengajar* (Bandung: Maulana, 2001), hal 245

2) Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas, sehingga bila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dikurangi dan dihindari.

3) Menghilangkan berbagai hambatan dan pelanggaran disiplin yang dapat merintangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.

4) Mengatur semua perlengkapan dan peralatan yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial emosional dan intelektual peserta didik dalam kelas.

5) Melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik

Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa[20].

b. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru dalam melasanakan pengelolaan kelas, harus dapat memperhatikan berbagai prinsip yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan secara optimal. Prinsip-prinsip itu diantaranya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Syaiful Bahri D., dkk, *Strategi Belajar* ... hal 200.

1) Kehangatan dan keantusiasan

Kehangatan dan keantusiasan guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan yang merupakan salah satu syarat bagi kegiatan belajar mengajar yang optimal. Guru hendaklah penuh rasa persahabatan dan sungguh-sungguh serta penuh semangat di dalam mengajar dan membimbing siswa-siswanya di dalam kelas.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

4) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

5) Penekanan pada hal-hal positif

Pada dasarnya di dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yna positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang negatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Penanaman disiplin diri

Pengembangan disiplin diri sendiri oleh siswa merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas, untuk itu guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh atau teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

c. Berbagai Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas

Keharmonisan hubungan guru dengan anak didik, tingginya kerjasama di antara anak didik tersimpul dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal tergantung pada pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas. Berbagai pendekatan tersebut adalah[21]:

1) Pendekatan kekuasaan

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Peran guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk menaatinya. Di dalamnya ada kekuasaan dalam norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas. Melalui kekuasaan berbentuk norma itulah guru mendekatinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] *Ibid*, hal 201-206.

2) Pendekatan ancaman

Pengelolaan kelas juga diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik dengan cara memberi ancaman misalnya melarang, ejekan, sindiran dan memaksa.

3) Pendekatan kebebasan

Pengelolaan kelas juga diartikan sebagai suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja. Peran guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik. Misalnya menekankan kepada siswa untuk tidak malu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan di dalam pembelajaran agama Islam.

4) Pendekatan resep

Pendekatan ini dilakukan dengan memberi suatu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh guru dalam mereaksi semua masalah dan situasi yang terjadi dalam kelas. Misalnya anak didik yang salah di dalam menjawab pertanyaan, guru senantiasa membantu

5) Pendekatan pengajaran

Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Misalnya guru memberikan contoh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

datang tepat waktu ketika masuk kelas, sehingga anak didik yang terlambat masuk kelas menjadi tepat waktu.

6) Pendekatan perubahan tingkah laku

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku anak didik. Peran guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik dan mencegah tingkah laku yang kurang baik. Misalnya perilaku guru yang senantiasa memberikan contoh yang baik dimana saja baik itu ucapan ataupun perbuatan sehingga mampu ditiru dan diikuti oleh anak didik.

7) Pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan sosial yang positif dalam kelas. Peran guru adalah menciptakan hubungan pribadi yang sehat dengan anak didik.

8) Pendekatan proses kelompok

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses untuk menciptakan kelas sebagai suatu sistem sosial, dimana proses kelompok merupakan hal yang paling utama. Peran guru adalah mengusahakan agar perkembangan dan pelaksanaan proses kelompok menjadi efektif.

9) Pendekatan *electis* atau pluralistik

Pendekatan ini menekankan pada potensialitas, kreativitas dan inisiatif guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berdasarkan situasi yang dihadapi. Pendekatan *electis* atau pluralistik yaitu pengelolaan kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk dapat menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Selanjutnya terkait dengan kegiatan pengelolaan kelas bahwasanya guru dituntut menguasai kelas dalam pengertian kegiatan siswa dalam belajar dapat dikendalikan dengan baik dan produktif. Mulai dari pengaturan ruangan, pengaturan waktu belajar, menetapkan dan mengelompokkan siswa untuk belajar, melakukan pengawasan kelas dalam kegiatan belajarnya, memberikan bantuan belajar, memotivasi siswa yang telah menurun perhatiannya terhadap belajar, serta mengatur tempo dan irama kegiatan belajar sehingga tidak membosankan siswa[22].

Tingkat keaktifan siswa dalam kelas akan menjadikan suasana kelas tersebut menjadi kelas yang hidup atau kelas yang mati.[23] Hal ini sesuai dengan pernyataan "suasana hidup menggambarkan keaktifan dan kegiatan belajar, sedangkan suasana yang mati menggambarkan kelas yang tenang, diam, dan pasif". Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa yang rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Sriyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992), hal.61.

[23] Gino dkk, *Belajar dan Pembelajaran 1* (Surakarta: UNS Press, 1999), hal 26

ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

3. Prestasi Belajar

Prestasi berarti "hasil yang telah dicapai".[24] Adapun arti belajar menurut Slameto adalah :"suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".[25]

Definisi tersebut di atas menunjukkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan ini terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan-kecakapan atau dalam tiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotor).

Aspek kognitif merupakan aspek pengetahuan secara teoritis. Aspek kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Aspek ini meliputi kompetensi berpikir, memperoleh pengetahuan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hal. 232.

[25] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rimba Cinta, 1991), hal.2

pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.

Aspek afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Indikator yang diperhatikan berupa minat dan sikap siswa yang kemudian dinilai secara kualitatif. Sikap tersebut dapat dikategorikan pada rentang skala: A = baik, B = cukup, C = kurang baik. Sebelum melakukan penilaian, guru harus menentukan terlebih dahulu indikator sikap yang diharapkan ada pada siswa lalu membuat instrumen penilaian yang sesuai. Instrumen penilaian dapat berupa skala penilaian, daftar periksa, atau angket skala sikap yang diisi oleh masing-masing siswa.

Sedangkan aspek psikomotorik adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan motorik. Aspek psikomotorik dilakukan selama proses pembelajaran yang melibatkan semua indra tubuh misalnya pada saat melakukan praktik eksperimen. atau diskusi di kelas. Pada proses pembelajaran tersebut, guru dapat mengamati kegiatan atau unjuk kerja yang dilakukan siswa sambil diberi penilaian. Untuk memudahkan guru memberikan penilaian dalam suatu proses pembelajaran, guru harus menentukan indikator keterampilan yang harus dicapai dan skor nilainya serta daftar periksa (*checklist*) atau skala penilaian.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, pasti selalu menginginkan untuk diketahui hasilnya, yaitu mengenai seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hasil dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan belajar mengajar itu sering disebut sebagai prestasi belajar. Tingkat kemampuan yang didapatkan dari hasil belajar yang diungkapkan dalam bentuk nilai yang terdapat dalam buku raport. Pendapat lain, prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[26] Secara umum hipotesis merupakan jawaban sementara tentang masalah yang diteliti.[27] Berdasarkan pokok-pokok permasalahan diatas, maka penulis dapat memberikan hipotesis sebagai berikut: **"Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru agama Islam dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009".** Dan hipotesis ini akan penulis buktikan kebenarannya pada bab analisis data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui

---

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002), hal 64

[27] Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hal 26.

pengukuran variabel penelitian dengan angka yang bertujuan menguji hipotesis. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai suatu metode analisis statistik yang pengujiannya didasarkan atas angka-angka[28].

2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.[29] "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian"[30] ,yang penulis jadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009 sejumlah 41 siswa. Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi menjadi subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3. Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Dalam penyusunan skripsi ini yang menjadi variabel penelitian serta hubungannya antara variabel adalah :

a. Variabel bebas (Independen Variabel) yaitu peran guru agama dalam mengelola kelas. Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1) Peran guru dalam menciptakan kehangatan dan keantusiasan

2) Peran guru dalam menciptakan tantangan untuk meningkatkan gairah siswa untuk belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

28 Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik, Jilid 1*, (LP3ES, Jakarta, 1986), hal 17.

29 Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psokologi UGM, 1980), hal. 136.

30 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*... hal. 108.

3) Peran guru dalam penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar mengajar.

4) Keluwesan tingkah laku guru

5) Peran guru dalam penekanan pada hal-hal positif

6) Peran guru dalam menanamkan disiplin diri

b. Variabel Terikat (Dependen Variabel) yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1) Kemampuan afektif siswa

2) Kemampuan kognitif siswa

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap obyek yang diteliti[31]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pertanyaan dimana responden disuruh memilih alternatif-alternatif jawaban yang telah ditentukan. Ini penulis tujukan kepada para siswa kelas IV dan V SDN 06 Palur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif), Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1999 hal 17.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dalam permasalahan-permasalahan yang diteliti.[32] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi yaitu penelitian tanpa memakai perantara atau alat bantu. Metode alat bantu ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik siswa kelas IV dan V SDN 06 Palur.

c. Interview

Interview yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[33] Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[34] Tehnik ini merupakan suatu cara pengumpulan data dengan tanya jawab langsung yang digunakan untuk mendapatkan data. Tehnik interview ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang peran guru agama dalam meningkatan prestasi belajar siswa untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[32] Lexy J Moeleong, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta: Psikologi UGM Press, 1987), hal 186

[33] S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 113

[34] Lexy J Moeleong, *Metodologi Research...* hal 186

melengkapi data kuantitatif yang telah diperoleh dari kuesioner dan observasi. Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala sekolah dan guru agama Islam SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, surat kabar, buku, prasasti, transkrip, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[35] Metode ini penulis pergunakan untuk mengetahui tentang:

1) Daftar nilai ulangan harian siswa di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada periode pengamatan.
2) Sejarah singkat perkembangan SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo
3) Letak dan keadaan geografis
4) Gambaran umum SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo
5) Keadaan guru, siswa, serta karyawan dan sarana yang dimiliki
6) Hal-hal lain yang berkenaan dengan penelitian

5. Tehnik Analisa Data

Tehnik analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan, kemudian disusun, diolah dan dianalisis. Tehnik analisa data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakltek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) hal 202

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini diujikan terhadap 30 orang responden yang merupakan siswa kelas IV dan kelas V pada SDN 05 Palur Mojolaban Sukoharjo. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (p=0,05) untuk memenuhi persyaratan taraf kepercayaan 95 persen.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan suatu fungsi pengukurannya. Alat ukur yang digunakan adalah angka hasil korelasi antara butir pernyataan dan butir keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson*. Korelasi *Pearson* dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi antara jumlah skor butir pertanyaan dengan jumlah skor total butir pertanyaan pada tiap variabel, dimana dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan program *SPSS 11.5*.

Sedangkan uji reliabilitas ditujukan untuk mengetahui konsistensi atau keajekan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas dapat mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.

Standar yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian adalah dengan membandingkan besarnya alpha hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Tingkat reliabilitas diukur berdasarkan skala alpha 0 s/d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran reliabilitas alpha dapat diuraikan seperti tabel berikut

Tabel 1.1. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha[36]

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Sangat Tidak Reliabel
> 0,20 s.d. 0,40	Tidak Reliabel
> 0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d. 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

1) Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Angket Tentang Peran Guru PAI Dalam Mengelola Kelas

Pengujian validitas angket tentang peran guru PAI dalam mengelola kelas, terdiri dari 20 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 30 responden. Yang mana peneliti lakukan di SDN 05 Palur Sukoharjo. Hasil pengujian validitas dengan

[36] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002), hal 284

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menggunakan program *SPSS* 11.5 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Guru PAI Dalam Mengelola Kelas[37]

No	Butir >< Total Skor	Nilai p	r hitung	r tabel	r hitung >< r tabel	Keterangan
1.	Butir 1 _Total Skor	0,017	0,432	0,374	r hit > r tab	Valid
2	Butir 2 _Total Skor	0,011	0,455	0,374	r hit > r tab	Valid
3.	Butir 3 _Total Skor	0,000	0,634	0,374	r hit > r tab	Valid
4.	Butir 4 _Total Skor	0,005	0,500	0,374	r hit > r tab	Valid
5.	Butir 5 _Total Skor	0,125	0,288	0,374	r hit < r tab	Tidak Valid
6.	Butir 6 _Total Skor	0,049	0,363	0,374	r hit > r tab	Valid
7.	Butir 7 _Total Skor	0,090	0,315	0,374	r hit < r tab	Tidak Valid
8.	Butir 8 _Total Skor	0,018	0,429	0,374	r hit > r tab	Valid
9.	Butir 9 _Total Skor	0,005	0,500	0,374	r hit > r tab	Valid
10	Butir 10_Total Skor	0,046	0,367	0,374	r hit > r tab	Valid
11	Butir 11_Total Skor	0,000	0,862	0,374	r hit > r tab	Valid
12	Butir 12_Total Skor	0,000	0,677	0,374	r hit > r tab	Valid
13	Butir 13_Total Skor	0,011	0,455	0,374	r hit > r tab	Valid
14	Butir 14_Total Skor	0,000	0,634	0,374	r hit > r tab	Valid
15	Butir 15_Total Skor	0,113	-0,295	0,374	r hit < r tab	Tidak Valid
16	Butir 16_Total Skor	0,000	0,862	0,374	r hit > r tab	Valid
17	Butir 17_Total Skor	0,000	0,661	0,374	r hit > r tab	Valid
18	Butir 18_Total Skor	0,000	0,677	0,374	r hit > r tab	Valid
19	Butir 19_Total Skor	0,000	0,862	0,374	r hit > r tab	Valid
20	Butir 20_Total Skor	0,001	0,566	0,374	r hit > r tab	Valid

Berdasarkan ringkasan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa butir-butir pertanyaan dari variabel bebas yaitu peran guru PAI dalam mengelola kelas terdiri dari 20 butir pertanyaan terdapat 3 butir pertanyaan yang

[37] Hasil uji validitas peran guru PAI oleh siswa SDN 05 Palur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tidak valid, yaitu butir 5, butir 7 dan butir 15. Butir 5 (r =0,288 dan sig=0, 125), butir 7 (r =0,315 dan sig=0,090),dan butir 15 (r=-0,295 dan sig=0, 113) masing-masing memiliki nilai korelasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai r tabel (0,374) dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dengan sig 0,05 (taraf kepercayaan 5%). Sehingga pertanyaan pada butir 5, butir 7 dan butir 15 tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

Selanjutnya data valid diuji tingkat reliabilitas. Berdasarkan pada hasil olah data dengan menggunakan *program SPSS 11.5*, hasil pengukuran reliabilitas instrumen peran guru PAI dalam mengelola kelas yang terdiri dari 17 butir pertanyaan valid memperlihatkan hasil yang reliabel, yang dapat dilihat dari besarnya nilai alpha yang diperoleh dari perhitungan olah data sebesar 0,8867 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,374 (dapat dilihat pada lampiran olah data). Nilai alpha sebesar 0,8867 yang terletak di antara 0,80 s.d. 1,00 memperlihatkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam instrumen variabel bebas peran guru PAI dalam mengelola kelas memiliki tingkat reliabilitas yaitu sangat reliabel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Nilai Kemampuan Afektif Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam

Uji Validitas dilakukan terhadap variabel terikat yaitu variabel Kemampuan Afektif Siswa yang terdiri dari 4 butir pertanyaan

yang diajukan kepada 30 siswa sebagai responden. Hasil olah data perhitungan validitas instrumen kemampuan afektif siswa dalam Pelajaran Agama Islam dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Afektif Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam[38]

No	Butir >< Total Skor	Nilai p	r hitung	r tabel	r hitung >< r tabel	Keterangan
1.	Butir 1_Total Skor	0,000	0,677	0,374	r hit > r tab	Valid
2	Butir 2_Total Skor	0,000	0,714	0,374	r hit > r tab	Valid
3.	Butir 3_Total Skor	0,000	0,766	0,374	r hit > r tab	Valid
4.	Butir 4_Total Skor	0,005	0,502	0,374	r hit > r tab	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa butir-butir pertanyaan dari variabel kemampuan afektif siswa semuanya valid, karena masing-masing butir pertanyaan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari r tabel (0,374) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan 5%), sehingga dapat dikatakan valid.

Data yang diuji dalam reliabilitas adalah data yang telah lulus dalam pengujian validitas. Hasil olah data perhitungan tingkat reliabilitas instrumen variabel kemampuan afektif siswa yang terdiri 4 butir pertanyaan valid memperlihatkan hasil yang reliabel, yang ditunjukkan angka alpha yang diperoleh sebesar 0,5518 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,374. Nilai alpha sebesar 0,5518 terletak di antara 0,40 s.d. 0,60 sehingga menunjukkan

[38] Hasil uji validitas kemampuan afektif siswa pelajaran PAI oleh siswa SDN 05 Palur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahwa instrumen variabel Kemampuan Afektif Siswa memiliki tingkat reliabilitas dengan kategori cukup reliabel.

b. Analisa Kuantitatif.

Analisa kuantitatif ini ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya serta seberapa besar pengaruh antara peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo, maka dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini dipergunakan tehnik analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots^{39}$$

Di mana :

Y = Variabel terikat (prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI)
X = Variabel bebas (peran guru agama Islam)
a = Intersept Constant (nilai Y, bila X = 0)
b = Koefisien regresi yang berhubungan dengan Variabel bebas

Persamaan regresi linier sederhana ($Y = a + bX$) memberikan arti jika variabel X mengeluarkan satu satuan maka variabel Y akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1 x b. Persamaan ini diperoleh dari hasil olah data dengan menggunakan program *SPSS 11.5* regresi linier sederhana.

Selanjutnya guna mengetahui signifikansi pengaruh antara peran guru agama Islam terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan PAI di kelas IV dan V SDN 06 Palur

[39] Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Statistik Inferensi), Bumi Aksara, 2002, hal 220.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mojolaban Sukoharjo, maka digunakan t test. Apabila probalilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi lebih kecil dari pada signifikan (sig 5%) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru agama Islam terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan PAI di kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo. Tes korelasi ini melalui tahap sebagai berikut :

1) Tes yang digunakan untuk menguji signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan t hitung yaitu: [40]

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t hitung = hasil tes
r = koefisien korelasi
n = banyaknya data

t hitung dalam penelitian ini, diperoleh berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program *SPSS 11.5.*

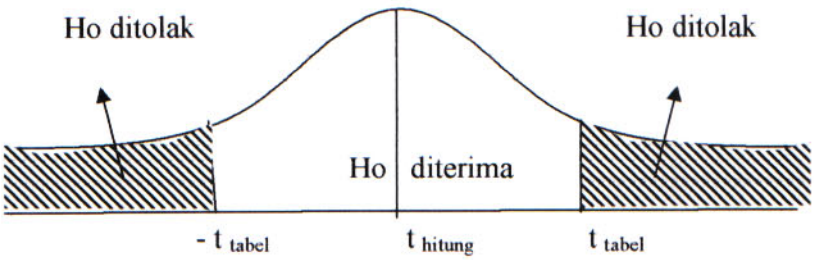
2) Penentuan Hipotesis

H0 = bahwa pengaruh antara X dengan Y adalah tidak signifikan
H1 = bahwa pengaruh antara X dengan Y adalah signifikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[40] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002), hal 215.

3) Kriteria penilaian/pengujian



H0 diterima bila t hitung $\leq$ t tabel

H0 ditolak bila t hitung > t tabel

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab II berisi gambaran umum tentang SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas, prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo, dan pengaruh peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas terhadap pretasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dan V SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran kepada pihak-pihak terkait guna perbaikan dan peningkatan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab terdahulu, penulis telah mencermati pengaruh antara peran guru agama Islam dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan mengacu pada analisis data dari hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu bahwa:

1. Rata-rata prestasi hasil belajar siswa dalam pelajaran agama Islam sebesar 79,0854 yang terdiri dari rata-rata skor nilai afektif siswa yaitu sebesar 81,0976 dan rata-rata skor nilai kognitif siswa sebesar 77,0732. Sedangkan rata-rata skor peran guru PAI dalam mengelola kelas sebesar 52,44.
2. Dari hasil analisis regresi sederhana antara variabel peran guru PAI dalam mengelola kelas (X) dengan prestasi hasil belajar siswa dalam pelajaran agama Islam (Y) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel peran guru PAI dalam mengelola kelas terhadap prestasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hasil belajar siswa dalam pelajaran agama Islam yag ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi yaitu sebesar 0,183, artinya 18,3% prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh peran guru PAI dalam mengelola kelas. Sedangkan sisanya (100%-18,3%=81,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam sekolah.

3. Pengaruh antara variabel peran guru PAI dalam mengelola kelas (X) dengan prestasi hasil belajar siswa dalam pelajaran agama Islam (Y) tersebut sangat signifikan, ditunjukkan perbandingan $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu 2,0231 < 2,960 berati pengaruh yang diberikan peran guru PAI dalam mengelola kelas (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y), secara statistik sangat signifikan.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian seperti yang telah penulis uraian pada bab terdahulu, maka untuk menghadapi permasalahan yang terjadi dalam peningkatan hasil prestasi siswa, yang memiliki dimensi yang cukup luas, berikut ini hal-hal yang dapat dijadikan masukan bagi guru SDN 06 Palur Mojolaban Sukoharjo dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, antara lain :

1. Peran guru selain dalam pengelolaan kelas, yakni sebagai demonstrator, fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Sebagai demonstrator kemampuan guru hendaknya senantiasa lebih ditingkatkan serta senantiasa dikembangkan dalam arti lebih meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menetukan hasil prestasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belajar yang dicapai oleh siswa. Peran Mediator ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan guru dalam hal menguasai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, baik media cetak maupun media elektronik yang dimiliki oleh sekolah. Sebagai fasilitator, hendaknya guru lebih mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.

2. Dalam kapasitasnya sebagai pengelola kelas, seorang guru dituntut untuk bisa menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga proses pembelajaran atau penyampaian pengetahuan dari guru ke murid atau proses pertukaran ilmu dan pengetahuan diantara siswa yang satu dengan yang lainnya bisa berjalan dengan baik.
3. Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran.
4. Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya guru senantiasa melakukan evaluasi atau penilaian, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik, Jilid 1*, LP3ES, Jakarta, 1986.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Gino dkk, *Belajar dan Pembelajaran 1* Surakarta: UNS Press, 1999.

Husaini Usman, dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.

Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Statistik Inferensi), Bumi Aksara, 2002.

Lexy J Moeleong, *Metodologi Research jilid 1* Yogyakarta: Psikologi UGM Press, 1987.

Lilik Budianto, "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta",*Skripsi*, Fakulatas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi belajar mengajar*, Bandung: Maulana, 2001.

Piet A. Sahertian, *Profil Mendidik Alami*, Jakarta : Andi Offset, 1994.

Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana PTAIN, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Jakarta : Dirjend. 1984.

Rustana Adhi ,Membangun Sekolahan Yang Berprestasi, dalam *Pikiran Rakyat*, 12 April 2006.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psokologi UGM, 1980.

Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta : Rajawali, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sriyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992.

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rimba Cinta, 1991.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Santoso, Singgih.. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia. 2002

Sutrisno Hadi *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996.

Drs. Ahmad Rohani dan Drs.H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1995

S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Siti Choiriyah, "Efektivitas Pengelolaan Kelas Dengan Penerapan Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas VII Semester II MTs Sumberagung Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

Umi Fathonah, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi Di SMU Negeri 8 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakulatas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA